

ABSTRAK

Tesis ini merupakan ulasan mengenai budaya aman (*safeguarding*) yang dibahas dalam konteks teologi moral Katolik. Paus Fransiskus dan Lisa Sowle Cahill memainkan peran penting dalam memperkuat budaya aman dalam Gereja Katolik dengan menekankan nilai-nilai spiritualitas penderitaan, hukum cinta, rasa hormat, kesetaraan, dan tanggung jawab terhadap seksualitas dan gender. Melalui dokumen-dokumen seperti *Christus Vivit* dan *Vos Estis Lux Mundi*, Paus Fransiskus telah memperbarui semangat budaya aman dalam Gereja dengan fokus pada perlindungan korban, hukuman bagi pelaku pelecehan, dan dukungan terhadap proses penyembuhan. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan dalam tesis ini karena tidak membahas aspek psikologi dan hukum secara eksplisit dalam penanganan kasus pelecehan seksual.

Tesis ini merangkum pandangan Lisa Sowle Cahill terhadap budaya aman di Gereja Katolik di bawah kepemimpinan Paus Fransiskus. Cahill menekankan pentingnya kesetaraan gender, keberpihakan pada yang terpinggirkan, dan tanggung jawab terhadap kebertubuhan sebagai bagian dari upaya membangun budaya aman yang inklusif dan peduli. Paus Fransiskus juga turut mendukung budaya aman ini dengan menegaskan perlunya perlindungan bagi korban, penegakan hukuman terhadap pelaku, serta dukungan yang berkelanjutan bagi proses penyembuhan para korban pelecehan.

Kata Kunci: Etika Kristiani, *Christus Vivit*, *Vos Estis Lux Mundi*, Spiritualitas Penderitaan, Tripod Relasi Aman.

ABSTRACT

This thesis is a review of culture of safeguarding discussed in the context of Catholic moral theology. Pope Francis and Lisa Sowle Cahill play an important role in strengthening the culture of safeguarding in the Catholic Church by emphasizing the values of spirituality safeguarding culture in the Catholic Church by emphasizing the values of spirituality suffering, the law of love, respect, equality, and responsibility towards sexuality and gender. Through documents such as *Christus Vivit* and *Vos Estis Lux Mundi*, Pope Francis has renewed the spirit of a culture of safety in the Church with a focus on protecting victims, punishing abusers, and supporting the healing process, and support for the healing process. Nonetheless, there are limitations in this thesis as it does not explicitly discuss the psychological and legal aspects in the handling of abuse cases aspects in the handling of sexual abuse cases.

This thesis summarizes Lisa Sowle Cahill's views on the safe culture in the Catholic Church under the leadership of Pope Francis Francis. Cahill emphasizes the importance of gender equality, partiality to the marginalized, and responsibility for the marginalized, and bodily responsibility as part of efforts to build an inclusive of building a safe culture that is inclusive and caring. Pope Francis also supports this culture of safety by emphasizing the need to protect victims, enforcement of penalties against perpetrators, and ongoing support for the healing process of victims of abuse for the healing process of victims of abuse.

Keywords: Christian Ethics, *Christus Vivit*, *Vos Estis Lux Mundi*, Spirituality of Suffering, Tripod of Safe Relationship.